



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA

MATA KULIAH DESAIN PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH (IP-130)

PROGRAM STUDI S1 ILMU PEMERINTAHAN

Nomor

RPS-S1IP-130

Tgl. Disusun

01 Jan 2022

Revisi

00

Disetujui
Ketua Pogram Studi

Muhammad Zuhdan, SIP. MA
NIK. 190302318

Disusun,

Mei Maemunah, SH. MM
NIK.190302042

Disahkan
Wakil Rektor I Bidang Akademik

Drs. Bambang Sudaryatno, M.M..
NIK.190302029

Dikendalikan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Anik Sri Widawati, S.Sos., M.M.
NIK.190302041

Nama Program Studi	: S1 Ilmu Pemerintahan	Semester	: VI (enam)
Nama Mata Kuliah	: Desain Pengembangan Potensi Wilayah	Beban SKS	: 4 sks
Kode Mata Kuliah	: IP130	DosenPengampu	: Mei Maemunah, SH, MM
Capaian Pembelajaran	: Mahasiswa mampu menyusun luaran inovasi pengembangan potensi wilayah yang telah dilaksanakan di mitra instansi magang masing-masing berdasarkan unit kompetensi sebagai berikut: 1. Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya di Masyarakat 2. Merancang Perubahan Kehidupan di Masyarakat 3. Mengembangkan Kemandirian di Masyarakat		
Deskripsi Mata Kuliah	: Matakuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa secara empiris dalam menganalisis berbagai inovasi pada pengembangan potensi wilayah, Metode pembelajaran yang diterapkan adalah <i>Discovery Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> , dengan cara: - Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. - Memvisualisasikan data dan informasi untuk menunjang kebutuhan mitra - Melaksanakan proyek berbasis masyarakat yang memiliki nilai inovasi - Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. - Presentasi individu		
Penilaian	: UTS = 35%, UAS = 35%, Kehadiran =10%, Tugas =10%, Kuis=10%		

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Waktu yang disediakan	Indikator Keberhasilan	Referensi	Bobot Nilai Test
1	Mahasiswa dapat mengerti lingkup materi yang disampaikan selama satu semester	Penyampaian RPS dan kontrak perkuliahan	Ceramah dan Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu menjelaskan capaian pembelajaran		
2	Mahasiswa dapat memahami konsep potensi	Konsep Potensi	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa aktif bertanya mengenai urgensi potensi	-	-
3.	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Konsep Potensi Wilayah	Identifikasi Potensi Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai potensi wilayah	-	-
4.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai berbagai macam potensi yang ditemui di tempat mitra	Identifikasi Dalam Menemukan Potensi di Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu memahami alur Identifikasi Potensi Wilayah	-	-

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Waktu yang disediakan	Indikator Keberhasilan	Referensi	Bobot Nilai Test
5	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi proses untuk optimalisasi potensi yang ada	Monitoring Proses Optimalisasi Potensi Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 Menit asinkron	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan kuis monitoring Proses Optimalisasi Potensi Wilayah	-	-
6	Mahasiswa dapat memahami manfaat optimalisasi potensi wilayah	Bentuk Pemanfaatan Potensi pada Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat dari optimalisasi potensi wilayah	-	-
7	Mahasiswa dapat memahami Hambatan Dalam Identifikasi Potensi Wilayah	Hambatan Dalam Identifikasi Potensi Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan Mengenai hambatan dalam mengidentifikasi potensi wilayah yang ada	-	-

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Waktu yang disediakan	Indikator Keberhasilan	Referensi	Bobot Nilai Test
8	Mahasiswa dapat memahami Monitoring evaluasi proses identifikasi potensi wilayah	Monitoring Bentuk Kegiatan Identifikasi Potensi Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap proses identifikasi potensi wilayah		
9	Mahasiswa dapat Melakukan Presentasi Atas Hasil Identifikasi Potensi wilayah	Laporan Hasil Identifikasi Potensi Wilayah	Focus Group Discussion	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu Mendiskusikan hasil Proses Identifikasi Potensi Wilayah	-	-
10	Mahasiswa dapat mengerti dan mengenali proses perubahan kehidupan di Masyarakat	Proses Identifikasi Perubahan Kehidupan di Dalam Masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu Menjelaskan proses Identifikasi Perubahan Kehidupan di Masyarakat	-	-
11	Mahasiswa dapat memahami perubahan kehidupan di masyarakat	Evaluasi perubahan yang terjadi di kehidupan dalam masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melakukan Evaluasi atas perubahan yang terjadi	-	-

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Waktu yang disediakan	Indikator Keberhasilan	Referensi	Bobot Nilai Test
12	Mahasiswa dapat memahami skill dalam melakukan identifikasi perubahan kehidupan di masyarakat	Skill Dalam melakukan identifikasi perubahan kehidupan di Masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 asinkron	Mahasiswa mampu menguasai berbagai skill dalam melakukan identifikasi perubahan kehidupan dalam masyarakat	-	-
13	Mahasiswa dapat memahami alur Penyusunan Laporan Kemajuan Magang Desain Pengembangan Potensi Wilayah	Penyusunan Laporan Kemajuan Magang Desain Pengembangan Potensi Wilayah	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu menyusun Laporan Kemajuan Magang Desain Pengembangan Potensi Wilayah	-	-
14	Mahasiswa dapat mengidentifikasi Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perubahan Kehidupan Masyarakat	Identifikasi Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perubahan Kehidupan di Masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu membuat identifikasi secara mandiri atas keterlibatan pemangku kepentingan dalam perubahan kehidupan di masyarakat	-	-
15	Mahasiswa dapat memahami strategi keterlibatan pemangku kepentingan dalam perubahan	Optimalisasi hubungan mahasiswa dengan pemangku kepentingan	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu merumuskan strategi keterlibatan pemangku kepentingan dalam perubahan kehidupan di masyarakat	-	-

	kehidupan di masyarakat						
16	Mahasiswa dapat memahami Strategi Pengembangan perubahan yang terjadi di masyarakat	Strategi Pengembangan Perubahan Kehidupan di Masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu merepresentasikan Strategi Pengembangan Perubahan Kehidupan di Masyarakat	-	-
17	Mahasiswa dapat menghasilkan inovasi baru akan perubahan kehidupan di masyarakat	Inovasi baru Perubahan di Masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melakukan simulasi atas inovasi baru yang dihasilkan	-	-
18	Mahasiswa dapat Melakukan Evaluasi atas Inovasi Baru Yang Dihasilkan	Evaluasi atas Inovasi Baru	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melaksanakan Evaluasi atas Inovasi baru yang dihasilkan	-	-
19	Mahasiswa dapat memahami persiapan Laporan Perubahan Kehidupan di Masyarakat	Persiapan Laporan	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melaksanakan Persiapan Laporan Perubahan Kehidupan di Masyarakat	-	-

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Waktu yang disediakan	Indikator Keberhasilan	Referensi	Bobot Nilai Test
20	Mahasiswa dapat Melakukan Presentasi Atas Hasil Identifikasi akan Perubahan yang terjadi di Kehidupan Masyarakat	Presentasi Hasil	Focus Group Discussion	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melaksanakan presentasi hasil atas perubahan kehidupan di masyarakat	-	-
21	Mahasiswa dapat memahami manfaat bagi masyarakat / mitra atas luaran yang dihasilkan	Identifikasi luaran yang memberi dampak positif bagi masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu menyajikan hasil identifikasi luaran yang berdampak positif bagi masyarakat	-	-
22	Mahasiswa mampu Memahami Kemandirian dalam Masyarakat	Identifikasi Bentuk Kemandirian dalam Masyarakat	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu Melakukan identifikasi bentuk kemandirian dalam masyarakat	-	-
24	Mahasiswa dapat	Proses terbentuknya kemandirian dalam masyarakat	Ceramah,	60 menit	Mahasiswa mampu	-	-

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Model Pembelajaran	Waktu yang disediakan	Indikator Keberhasilan	Referensi	Bobot Nilai Test
	Memahami Proses kemandirian yang terjadi di masyarakat		Diskusi	sinkron, 40 menit ansinkron	Mengidentifikasi proses kemandirian di masyarakat		
25	Mahasiswa mampu memberikan inovasi baru bagi kemandirian masyarakat	Inovasi baru atas kemandirian masyarakat	Ceramah, diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu menjelaskan inovasi baru yang dihasilkan demi kemandirian bagi masyarakat		
26	Mahasiswa dapat Melakukan Presentasi Atas Hasil Identifikasi akan kemandirian yang terjadi di Masyarakat	Presentasi Hasil	Focus Group Discussion	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melaksanakan presentasi hasil atas kemandirian yang terjadi di masyarakat		
27	Mahasiswa dapat mempresentasikan Output Desain Pengembangan Potensi Wilayah (awal)	Assesment Output Desain Pengembangan Potensi Wilayah (awal)	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melaksanakan proses Assesment Output Desain Pengembangan Potensi Wilayah (awal)	-	-
28	Mahasiswa dapat mempresentasikan Output Desain Pengembangan Potensi Wilayah (akhir)	Assesment Output Desain Pengembangan Potensi Wilayah (akhir)	Ceramah, Diskusi	60 menit sinkron, 40 menit asinkron	Mahasiswa mampu melaksanakan proses Assesment Output Desain Pengembangan Potensi Wilayah (akhir)	-	-

Referensi :

- Prayitno, (2021). Smart Village: Mewujudkan SDG'S Desa Berbasis Keterpaduan Pengelolaan dan Inovasi Digital, Malang, UB Press,
- Adi, (2003). Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Agus Dharma, (1998). Perencanaan Pelatihan. Pusdiklat Depdikbud Jakarta.
- Ahmadi, A (1999). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. (2007). Kewirausahaan, Bandung : Alfabeta.
- Anwar (2006). Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills Education*). Bandung : Alfabeta.
- Anwas, M. Oos (2014). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta.
- Barbazette, Jean (2006). *Training Needs Assessment, Methods, Tools, and Techniques*. United States of America: Preiffer.
- Clutterbuck, David dan Susan Kernaghan (2003). The Power of Empowerment. Daya Pemberdayaan Menggali dan Meningkatkan Potensi Karyawan Anda. Jakarta: PT. Gramedia
- Cranton, P.A. (1992). *Working With Adult Learners*. Toronto: Wall & Emerson, Inc.
- Dessler, G. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Hadari N, (2005), Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif, Cetakan Ke-4, Gajah Mada Univercity Press, Yogyakarta
- Suhendra, 2006, Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Gaya Favorit Press, Magelang.
- DR.H.M Safi'I M.si. (2008), Paradigma Baru Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah. Averroes Press,Malang.
- DR. Sunyoto Usman. (2010) Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pustaka Pelajar,Yogyakarta.
- Edi Suharto, Ph.D. (2010) Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT Rafika Aditama. Bandung

